

## GAMBARAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PENDONOR TENTANG DONOR DARAH DI UTD PMI DKI JAKARTA PADA TAHUN 2020

CITA REAST WULANSARI, VERA DANA PERTIWI

Akademi Bakti Kemanusiaan Palang Merah Indonesia  
cita.reast@abkpmi.ac.id, veradana2805@gmail.com

**Abstract:** *Toward existence blood donation is very importance for patients blood transfusions, but the reality blood donation and blood supplies is not balance, that because people cannot know benefit and importance of blood donation and fear needles donating blood. The purpose of study is to description knowledge and motivation blood donors at UTD PMI DKI Jakarta and to know the characteristic of age, gender and education blood donated. Descriptive observasional method with 100 sample blood donate at UTD PMI DKI Jakarta. The Result Showed that have good knowledge (98%), sufficient (2%) and respondent have strong motivation (99%), sufficient (1%) . The concluded 100 respondent blood donated at UTD PMI Jakarta have good knowledge and strong Motivation.*

**Keywords:** *Knowledge, Motivation, Donor, Blood Donor, UTD PMI DKI Jakarta.*

**Abstrak:** Keberadaan stok darah setiap harinya sangat membantu meraka para pasien yang membutuhkan transfusi darah sehingga diharapkan stok darah setiap harinya dapat memenuhi kebutuhan pasien, namun pada kenyataanya permintaan darah tidak sesuai dengan stok darah yang tersedia, hal ini terjadi dikarenakan masyarakat masih belum mengetahui manfaat dan pentingnya berdonor darah, serta masih terdapat rasa takut dan was-was terhadap jarum saat melakukan donor darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan motivasi pendonor di UDD PMI DKI Jakarta berdasarkan karakteristik umur, jenis kelamin dan pendidikan terakhir pendonor di UTD PMI DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif observasional dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*. sampel penelitian sebanyak 100 Responden pendonor darah di UTD PMI DKI Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responen yang memiliki pengetahuan baik sebanyak (98%), cukup sebanyak (2%), Responen yang memiliki Motivasi kuat sebanyak (99%), cukup (1%) sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100 responden pendonor darah di UTD PMI DKI Jakarta memiliki pengetahuan yang baik dan motivasi yang kuat dalam berdonor darah.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Motivasi, Pendonor, Donor Darah, UTD PMI DKI Jakarta.

### A.Pendahuluan

Donor darah memiliki peranan sangat penting dalam keberlanjutan kehidupan pasien yang membutuhkan darah hal tersebut berhubungan dengan pendonor yang merupakan satu satunya sumber pasokan darah (olaiya, dkk, 2004 dalam Safideh, dkk, 2009). Indonesia sebagai Negara berkembang memiliki tingkat donatur lebih sedikit. Berdasarkan data yang diperoleh dari PMI yang tersebar di 34 Provinsi dan 414 cabang di daerah dengan 2016 Unit Transfusi Darah diseluruh Indonesia diketahui jumlah darah yang siap untuk digunakan adalah sekitar 4.072.436 unit kantong darah yang berasal dari penduduk seluruh Indonesia, seharusnya standar ideal jumlah kantong darah yang siap digunakan sekitar 5.109.234 unit per tahun, 66,45% nya diolah menjadi komponen darah sebanyak 3 Juta komponen darah yang mampu memenuhi 70% dari kebutuhan darah penduduk di 520 kota/ kabupaten diseluruh Indonesia (Pusdatin Kemenkes RI, 2017). Saat ini kebiasaan berdonor darah di Indonesia belum sepenuhnya diperhatikan oleh masyarakat, terdapat rasa takut melakukan donor darah merupakan fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat, padahal terdapat berbagai manfaat dalam berdonor darah (Susanto, 2012). Dari fenomena tersebut mengakibatkan stok darah tidak seimbang dengan permintaan darah hal ini dirasakan oleh UTD di seluruh Indonesia. Kebutuhan transfusi darah tidak hanya untuk para pasien Thalasemia dan leukeumia selain itu juga tingginya angka kecelakaan dan tindakan operasi juga berpotensi untuk meningkatkan kebutuhan trombosit dan komponen darah lengkap, sehingga pendonor merupakan satu satunya solusi dalam menyumbang persediaan darah (Anggara, 2012).

Pengetahuan dan motivasi pendonor memiliki pengaruh dalam melakukan kegiatan donor darah, menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) tentang pengetahuan, sikap dan tindakan melakukan donor darah, menunjukkan bahwa terdapat responden yang memiliki pengetahuan baik mengenai donor darah sebesar 85,4% dan memiliki sikap baik terhadap donor darah sebesar 87,8% . sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh susanto (2016) mengatakan 82,4% motivasi masyarakat terbanyak melakukan donor darah adalah karena dapat menurunkan resiko stroke, dan 31,4% menyatakan motivasi donor darah adalah mengurangi zat besi, dan motivasi donor itu karena lebih untuk kesehatan sendiri, menumbuhkan nilai kemanusiaan menyelamatkan orang dan menumbuhkan motivator untuk pendonor lain dalam kegiatan donor darah berdasarkan hasil dari beberapa penelitian tersebut diatas menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap dan motivasi memiliki kontribusi dalam melakukan kegiatan donor darah.

UTD PMI merupakan salah satu Unit yang sangat berperan dalam Pelayanan darah. Berdasarkan observasi terdapat sekitar 1000 pendonor tiap harinya melakukan donor darah, dan UTD PMI DKI selalu berperan dalam menangani permintaan darah dari berbagai BDRS dan UTD RS di sekitar lingkup DKI Jakarta. Berdasarkan data diatas penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengetahuan dan motivasi pendonor di UTD PMI DKI Jakarta

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptip observasional dengan menggunakan tehnik *purposive sampling* dengan populasi seluruh pendonor darah yang menyumbangkan darahnya di UTD PMI DKI Jakarta, sampel penelitian adalah pendonor darah dengan usia 20-50 tahun. Menurut Widyastuti (2014) umur merupakan salah satu yang mempengaruhi kadar dan aktivitas zat, selain itu usia 20-50 tahun secara psikologis masuk dalam kategori dewasa awal mereka sudah dapat mengambil tanggung jawab atas konsekuensi dari suatu tindakan yang kaitannya dengan pengisian kuesioner, sampel penelitian yang diambil adalah sebanyak 100 sampel. Cara penghitungan besar sampel dengan menggunakan rumus Slovin (1960) :

$$n = N/N(d)^2 + 1$$

$$n = 200/200 (0.02)^2 + 1 = 101 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel}$$

dimana n= sampel; N= Populasi; d= nilai presisi 95% atau sig= 0.02 ,

Kriteria sampel adalah Pendonor darah di UTD PMI DKI Jakarta, Berjenis kelamin Pria & Wanita, umur 20-50 tahun. Dengan kriteria eksklusi penelitian adalah : pendonor darah yang tidak mau mengisi surat persetujuan penelitian. Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variable penelitian dependen yaitu pengetahuan dan motivasi serta variable independen penelitian ini adalah pendonor darah di UTD PMI DKI Jakarta. Tehnnik pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan motivasi responden tentang donor darah di UTD PMI DKI Jakarta, kuesioner diberikan kepada pendonor yang telah setuju dan menandatangani surat persetujuan penelitian yang dilaksanakan di kantin donor UTD PMI DKI Jakarta.

## C. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik responen dapat dilihat pada table dibawah ini

**Tabel 1 . Karakteristik Responden**

Variable	Jumlah Sampel	Persen (%)
<b>Kelompok Umur</b>		
20-25	41	41%
26-30	18	18%
31-35	10	10%
36-40	13	13%
41-45	12	12%
46-50	6	6%
<b>Jenis kelamin</b>		
Perempuan	50	50%
Laki-laki	50	50%

**Pendidikan Terakhir**

SD	0	0%
SMP	1	1%
SMA	55	55%
D3	29	29%
Sarjana	45	45%

Dari hasil Dari hasil kuesioner pada 100 responden yang diteliti dengan umur 20-50 tahun, Berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil penelitian dengan jumlah yang sama yaitu 50 responden laki-laki dan 50 responden wanita. Berdasarkan umur sampel bervariasi, umur 20-25 tahun sebanyak 41 responden (41%), umur 26-30 sebanyak 18 responden (18%), umur 31-35 sebanyak 10 responden (10%), umur 36-40 sebanyak 13 responden (13%), umur 41-45 sebanyak 12 responden (12%) dan umur 46-50 sebanyak 6 responden (6%). Berdasarkan tingkat pendidikan dari hasil penelitian didapatkan SMP sebanyak 1 responden (1%) 49 responden, SMA sebanyak 55 responden (55%), D3 sebanyak 29 responden (29%) dan Sarjana sebanyak 45 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 responden, didapatkan hasil pengetahuan baik 98 responden (98%), pengetahuan cukup 2 responden (2%) pada tabel dan motivasi kuat 99 responden (99%), motivasi cukup 1 responden (1%), sehingga hipotesis diterima, yaitu adanya pengetahuan yang baik dan motivasi yang kuat tentang donor darah pada pendonor darah di UTD PMI DKI Jakarta tersebut semakin baik tingkat pengetahuan dan motivasi seseorang mengenai donor darah, maka semakin tinggi pengaruh partisipasi donor darah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh susanto (2012) pada 38 mahasiswa fakultas ilmu kesehatan (FIK) Universitas Muhamadiyah Ponorogo yang pernah melakukan donor darah, yang menemukan bahwa faktor pengetahuan dan sikap mempengaruhi partisipasi donor darah mahasiswa sebanyak 84,4%. Menurut penelitian Sinde, (2013) pada donor darah sukarela yang dilakukan pada donor darah sukarela di Unit Donor Darah Kota Pontianak mengatakan bahwa responden memiliki pengetahuan baik 65,71%, sikap baik 84,28% dan motivasi baik 55,71% yang menemukan faktor yang mempengaruhi pengetahuan, sikap dan motivasi sangat penting untuk mencapai ketersediaan darah yang cukup.

**Tabel 2. Kategorisasi pengetahuan pada pendonor darah di UTD PMI DKI Jakarta**

Tingkat Pengetahuan	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
≥ 75%	Baik	98	98%
56-74%	Cukup Baik	2	2%
<55%	Kurang Baik	0	0
Total		100%	100

Sumber: Data Primer 2020

**Tabel 3. Kategorisasi Motivasi pada pendonor darah di UTD PMI DKI Jakarta**

Tingkat Motivasi	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
≥ 75%	Kuat	99	99%
56-74%	Cukup Baik	1	1%
<55%	Lemah	0	0
Total		100%	100

Sumber : Data Primer 2020

Dari data diatas menunjukkan bahwa pengetahuan pendonor darah di UTD PMI DKI Jakarta diperoleh 98% baik dan 2 % pada kategori cukup, motivasi pendonor yang ditunjukkan pada table 3 menunjukkan bahwa memiliki motivasi kuat sebesar 99% dan cukup baik sebesar 1 %. Dapat disimpulkan dari data yang diperoleh diatas bahwa pengetahuan pendonor yang baik mampu mempengaruhi motivasi pada pendonor untuk melakukan donor darah.

Pengetahuan seseorang yang tinggi dipengaruhi oleh sumber informasi yang diperoleh, jika sumber informasi tersebut menarik, memberikan manfaat dan sering dilakukan maka seseorang akan lebih cenderung dapat menerima sumber informasi tersebut. Holdershaw *et al.*,

(2003) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai donor darah cenderung akan menyumbangkan darahnya.

Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk bertindak atau memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Masser BM, *et. al.*, (2009) seseorang yang menyumbangkan darahnya adalah altruism (melakukan kebaikan untuk sesama), seseorang yang mendonorkan darahnya disamping dia memiliki pengetahuan yang baik juga dimotivasi oleh faktor altruisme, perilaku sosial dan tekanan sosial (Boulware LE, 2002). Dalam penelitian ini seluruh responden adalah pendonor darah dapat dikatakan bahwa mereka telah memiliki pengetahuan yang baik tentang donor darah dan selain itu juga bagi mereka yang pernah mendonorkan darahnya akan mendonorkan darah kembali namun pengalaman mengenai donor darah sebelumnya sangat mempengaruhi seseorang dalam melakukan donor darahnya.

#### **D. Penutup**

Gambaran pengetahuan dan motivasi tentang donor darah Pendonor di UTD PMI DKI Jakarta termasuk dalam kategori baik yaitu sebesar 98% dan kategori motivasi sebesar 99%, dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik dapat memotivasi seseorang dalam melakukan donor darah, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian berdasarkan jumlah donasi

#### **Daftar Pustaka**

- Anggara, N. (2012). Awal tahun 2012, stok darah pmi menipis. Detiksurabaya [on-Line]
- Agus, R & Budiman. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. salemba medika. Jakarta
- Boulware LE, Ratner LE, Ness PM, et al., 2002. *The Contribution of Sosial Demographic, Medical and Attitude Factors to Blood Donation Among The General Public*. *Transfusion*. 42:66-78.
- Burhanuddin, Afid. 2013. "Populasi dan Sampel". (<https://www.google.com/amp/s/afid-burhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/-populasidansampel/amp/>).
- Holdershaw J, Gendall P, Wright M. 2003. *Predicting Willingness to Donate Blood*. *Australasian Marketing Journal*. 11(1):87-96
- Masser BM, White KM, Hyde MK, et al., 2009. *Predicting Blood Donation Intentions and Behavior Among Australian Blood Donors: Testing an Extended Theory of 538 Planned Behavior Model*. *Transfusion*. 49 (2):320-329
- Pusdatin Kemenkes Pelayanan Darah 2018
- Sinde, Maria S. 2014. *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Tentang Donor Darah* *Jurnal Mahasiswa Fakultas Kedokteran Untan*. Pontianak
- Sari, Sabdiah E. 2013. *Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Donor Darah Pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak*
- Susanto, Luki D. 2016 *Motivasi Masyarakat Dalam Mendonorkan Darah Di RSUD DR. Hardjono Ponorogo* *Jurnal Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Susanto, H. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Donor Darah Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo*. UMP Ponorogo.
- Salaudeen AG, E. Odeh. 2011. *Knowledge, Motivation, and Behavior Towards Blood Donation In Nigeria*. *Nigerian Journal Of Clinical*, Nigeria.